

Pelatihan Pemanfaatan Sampah menjadi Produk Bernilai Ekonomi bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Pesisir Barat Lampung

Dewie Brima Atika^{1*}, Ita Prihantika², Yulianto³, Anisa Utami⁴ & Dedy Hermawan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Administrasi Negara, Universitas Lampung

*Jalan Soemantri Brodjonegoro No. 1, Rajabasa, Bandar Lampung, Indonesia

*Korespondensi: dewie.brima@fisip.unila.ac.id

Abstrak

Pengetahuan dan pengalaman serta keseriusan dalam menangani sampah diperlukan agar sampah tidak hanya menjadi masalah namun dapat bermanfaat melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan pelaksanaan sistem bank sampah. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian ini tim Pengabdian Administrasi Negara Fisip Unila akan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kepedulian dan kemampuan masyarakat desa melalui Kelompok Sadar Wisata untuk dapat melihat potensi nilai sosial dan nilai ekonomis penanganan sampah dan mempersiapkan keterampilan untuk pengelolaan sampah melalui kegiatan ceramah, diskusi, pelatihan, pendampingan disertai evaluasi kegiatan dengan jumlah total peserta kegiatan mencapai 30 orang yang diikuti oleh Kelompok sadar wisata Setia Wisata. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan peserta kegiatan dalam pemahaman nilai sosial dan nilai ekonomis dari sampah melalui kegiatan pemilahan sampah sesuai jenisnya, sistem bank sampah, dan berbagai manfaat pengelolaan sampah yang dapat dilihat melalui aktivitas membuat kerajinan dari sampah.

Kata kunci: reduce, reuse, recycle, kelompok sadar wisata

1. ANALISIS SITUASI

Provinsi Lampung menjadi salah satu provinsi yang masih menjadi penyumbang meningkatnya volume sampah di Indonesia, meski jumlahnya masih dibawah provinsi Riau dan Sumatera Utara namun, sebagai wilayah yang menjadi pintu gerbang Sumatera, Provinsi Lampung masuk urutan ke 5 timbulan sampah terbanyak di pulau Sumatera (<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>). Sedangkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Lampung mencatat, pada tahun 2021 ini timbulan sampah di Provinsi Lampung mencapai 2.197.258,9 ton per tahun. Pada tahun 2022 volume sampah domestik di Bandar Lampung setiap hari mencapai 1.000 ton per hari meningkat dari tahun lalu yang hanya 850 ton per hari, dan diperkirakan terus meningkat hingga mencapai 2.279.498,5 ton di tahun 2025

mendatang. (<https://lampung.antaranews.com/berita/664833> diakses 9 Januari 2023).

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kabupaten dengan timbunan sampah yang paling rendah di Provinsi Lampung. Hal ini tentunya sebuah prestasi yang harus terus ditingkatkan mengingat Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu tujuan wisata mancanegara. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman dan bersih dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

Pesisir Barat memiliki luas \pm 2.889,88 Km² atau 8,39% dari Luas Wilayah Provinsi Lampung, dan secara administratif terdiri dari 11 kecamatan, dengan 116 desa (di Pesisir Barat disebut Pekon) dan 2 kelurahan. Pesisir Barat telah menjadi rujukan turis mancanegara pecinta surfing selama 20 tahun terakhir, dengan Pantai Tanjung Setia sebagai primadonanya. Pantai Tanjung Setia menjadi salah satu dari 10 nominasi Tempat Berselancar Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia 2016. <https://pesisirbaratkab.go.id/pariwisata/profil> dikases 12 Februari 2023

Sebagai tujuan wisata mancanegara hal yang belum dapat dihindari adalah permasalahan sampah, baik sampah ya ditimbulkan dari wisatawan maupun sampah bawaan dari laut. Tentunya hal ini jika dibiarkan akan mengganggu kebersihan dan keindahan tempat wisata. Salah satu upaya untuk menangani hal tersebut adalah pengelolaan sampah dengan melibatkan Kelompok sadar wisata. "Setia Wisata".

Dari hasil survei di lapangan, permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya kegiatan nyata dalam upaya keberlanjutan dari kegiatan pemilahan sampah di daerah wisata Pesisir Barat.
2. Kelompok Sadar Wisata Setia Wisata memiliki keinginan untuk memiliki keterampilan dalam hal memanfaatkan dan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis.

Tujuan dari pelatihan ini adalah, pertama; Mengurangi keberadaan sampah plastik dengan pemberdayaan kelompok sadar wisata sebagai upaya penyelamatan kebersihan pantai. Kedua; Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui Pokdarwis terkait pemanfaatan sampah plastik sehingga memiliki nilai ekonomi. bukanlah kegiatan yang sia-sia.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui 3 (tiga) bentuk, yaitu ceramah, diskusi, menonton video dan membuat kompos. Ceramah dilakukan dengan tema-tema sebagai berikut:

- a) Pemilahan sampah
- b) Membuat kompos
- c) Aneka produk berasal dari sampah

Hasil pengabdian diukur dengan cara melakukan pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar sebelum dilakukan intervensi dari tim pengabdian. Sedangkan posttest dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta pengabdian setelah dilakukan intervensi, berupa penjelasan tentang fungsi keluarga, hak anak, ada bagian ini memuat tahapan, metode dan teknik kegiatan pengabdian. Dapat menyebutkan sasaran, lokasi dan waktu pelaksanaan.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Pesisir Barat Lampung" secara keseluruhan telah terlaksana pada hari Jum'at, tanggal 7 Juli 2023, Pukul 08.00 – 15.00 WIB.

Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan ini 35 orang, dari 35 orang tersebut yang mengikuti pre-test dan post-test hanya 27 orang, 8 orang hanya mengikuti post-test karena terlambat datang. Maka hasil pre-test dan post-test yang dapat diolah hanya 27 orang. Perhitungan pretest dan post-test sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	RASIO
1	Nopi Saputra	55	85	30
2	Dika Irawan	65	100	35
3	Yuzid	45	70	25
4	Novi Susanti	60	80	20
5	Iryanto	60	80	20
6	Agus Kurniawan	70	80	10
7	Mario	50	70	20
8	Yan Setiawan	70	80	10

*Atika, Prihantika, Yulianto, Utami & Hermawan:
Pelatihan Pemanfaatan Sampah menjadi Produk Bernilai Ekonomis bagi Kelompok Sadar Wisata
di Kabupaten Pesisir Barat Lampung*

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	RASIO
9	Lina Yanti	100	100	0
10	Zaidapuri	70	90	20
11	Yudi	80	100	20
12	Nazirsahsato	60	90	30
13	Rozison	90	90	0
14	Hasan	70	90	20
15	Rismawati	80	90	10
16	Ernita	50	70	20
17	Nuwardi	100	100	0
18	Kusnadi	70	90	20
19	Edi Gunawan	40	100	60
20	Asrin	50	80	30
21	Khoiri	60	80	20
22	Wirdalena	80	100	20
23	Rika Saputri	100	100	0
24	Yulya Saryati	90	100	10
25	Ulfa W	70	90	20
26	Arip Gunawan	60	80	20
27	Miati	40	70	30
28	Anggi	0	70	70
29	Singgig Ardian	0	80	80
30	Andi	0	80	80
31	Nova Kurniati	0	90	90
32	Maralil	0	90	90
33	Tanjurli	0	80	80
34	Ruli Hartati	0	70	70
35	Hardiyanti	0	90	90
	Rata-rata	67,96296	87,2222222	19,25926

Sumber: Diolah dari hasil pengabdian, 2023.

Hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomis rata-rata sebesar 67,9%. Hal ini menunjukkan sesungguhnya peserta telah memiliki pengetahuan yang cukup tinggi terkait pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Peningkatan terendah sebesar 0 dan yang tertinggi sebesar 60%. Rata-rata peningkatan adalah 19,26%. Peserta yang nilai dasarnya cukup tinggi, berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan wawasan umum yang dimiliki serta dikarenakan telah tergabung pada organisasi peduli lingkungan. Pelatihan ini

diharapkan mampu memotivasi peserta untuk dapat melakukan meminimalisir sampah dengan mengubah manfaatnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan penyuluhan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini.
- b. Kemampuan peserta pelatihan pada aspek kognitif meningkat, rata-rata 19,26%.
- c. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk dapat memanfaatkan sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi namun motivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan masih rendah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- <https://lampung.antaranews.com/berita/664833> (diakses 9 Januari 2023)
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> (diakses 9 Januari 2023)
<https://pesisirbaratkab.go.id/pariwisata/profil> (dikases 12 Februari 2023)